

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penjelasan melalui rumusan masalah yang diambil, penelitian ini yang disusun oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah jenis penelitian yang berfungsi untuk memberikan suatu deskripsi terkait data yang telah dikumpulkan peneliti di lapangan. Penerapan jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu objek penelitian serta mengungkap makna di balik fenomena yang belum diketahui dan menjelaskan fenomena yang terjadi.¹

Lexy J. Maelong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang disusun secara sistematis serta digunakan untuk menjelaskan terkait suatu fenomena yang berhubungan dengan kondisi sesungguhnya dari objek penelitian pada suatu tempat tanpa adanya unsur memanipulasi di dalam proses penyusunannya dan tanpa menggunakan uji hipotesis, dengan metode yang diketahui hasil penelitiannya diharapkan tidak termasuk dalam generalisasi berdasarkan ukuran tertentu, dan menemukan sebuah kualitas yang relevan dari fenomena atau keadaan yang diteliti.²

¹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 8.

² Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 157.

Penerapan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu objek penelitian serta mengungkap makna di balik fenomena yang belum diketahui dan menjelaskan sebuah fenomena yang terjadi.³ Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa karakteristik yang spesifikasi dimana penelitian kualitatif memiliki sumber data yang berasal dari latar belakang yang alamiah yang dipandang sebagai instrumen kunci, penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, lebih terfokus pada proses daripada hasil, dalam proses menganalisa data yang diperoleh cenderung secara induktif, oleh karenanya makna menjadi suatu hal yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif.⁴

Sehingga dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengamati, meneliti, memahami dan menemukan konsep serta menjelaskan secara lebih mendalam tentang penerapan prinsip kehati-hatian dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah perspektif manajemen risiko syariah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi suatu instrumen yang dianggap efektif dalam upaya pengumpulan data-data terkait penelitian. Peneliti dipahami sebagai alat untuk mengungkapkannya suatu fakta atau fenomena yang ditemukan di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti sendiri sangat penting dan diutamakan serta

³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 8.

⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada, 1996), 49.

dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri ataupun dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵ Sehingga peneliti yang merupakan instrumen utama dalam pelaksanaan pengumpulan data di lokasi penelitian melakukan penelitian secara langsung dengan turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu objek penelitian dimana berlangsungnya proses penelitian oleh peneliti. Menurut Arif lokasi penelitian dalam sebuah penelitian diharuskan untuk menemukan hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan untuk melaksanakan penelitian salah satu alternatifnya dengan melakukan penyelidikan dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk menentukan lokasi yang tepat dalam penelitian.⁶ Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu berlokasi di lembaga keuangan KSPPS Berkah Hidayah Ummah Nganjuk Cabang Loceret yang terletak di Jalan Raya Kediri - Nganjuk Nomor 18A Desa Ngelan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan terlaksananya suatu penelitian diperlukan data-data yang berguna untuk mempermudah penelitian dan untuk

⁵ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 87.

⁶ Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif*, (Surabaya: Nasional Usaha, 1992), 55.

mencapai suatu kesimpulan tertentu, dan dari data yang didapatkan akan membuat kesimpulan yang ada semakin kuat. Sumber data merupakan subyek darimana data yang didapatkan dalam suatu lokasi. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu hanya sebuah data tambahan.⁷ Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan oleh peneliti yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Data penelitian yang diperoleh oleh peneliti berasal dari sumber-sumber yang menjadi jembatan dalam mendapatkan sumber informasi. Data primer yang didapatkan dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dengan subyek penelitian yaitu pegawai dan anggota pembiayaan macet dari KSPPS Berkah Hidayah Ummah Nganjuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang diperoleh peneliti dengan menyertakan referensi penunjang seperti buku dengan tema yang berkaitan, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya yang telah ditulis sebelumnya dan berkaitan dengan judul yang

⁷ Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

diangkat oleh peneliti. Selain itu, data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti karena data yang diperoleh secara sekunder berupa dokumen.⁸ Pada penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan berkas surat yang berkaitan dengan akad *wakalah* pada tiga tahun terakhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh suatu data untuk mendukung berjalannya proses penelitian yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.⁹

a. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih, dengan mengikut sertakan seseorang yang bermaksud untuk memperoleh informasi dari orang lainnya dengan cara mengajukan susunan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hasil dari tujuan tertentu dari penelitian. Proses wawancara dalam penelitian ini terkadang sebagai bentuk percakapan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Wawancara adalah suatu metode pertama yang diterapkan serta dibandingkan dengan teknik lainnya dalam suatu penelitian.

Beberapa hal berikut yang menjadi pembeda antara wawancara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 62.

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152.

¹⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176.

penelitian dengan percakapan biasa dimana pewawancara dan responden biasanya tidak saling kenal sebelum ada penelitian, responden selalu menjawab atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara, pihak yang mewawancarai selalu mengajukan pertanyaan, pertanyaan yang diajukan bersifat netral atas suatu jawaban, pertanyaan yang diajukan mengikuti panduan yang telah disusun sebelum pelaksanaan wawancara.¹¹ Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan yang berkaitan dengan lembaga maupun data terkait rumusan masalah dan kelengkapan dalam penelitian oleh peneliti, mulai dari sejarah, visi dan misi, dan penerapan terkait prinsip kehati-hatian, penerapan prinsip kehati-hatian dengan manajemen risiko syariah, dan pendoman pemberian pembiayaan kepada anggota pembiayaan di KSPPS Berkah Hidayah Ummah Nganjuk beserta data-data lainnya.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang dalam kegiatannya bertujuan untuk mengumpulkan data dengan mengandalkan kemampuan peneliti. Teknik penelitian ini terfokus pada kemampuan penglihatan, praktik dan didukung oleh kelayakan indera lainnya seperti pendegaran, dan kepekaan akan suatu kondisi.¹² Selain itu teknik penelitian dengan observasi termasuk dalam sebuah teknik pengambilan dan

¹¹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 3.

¹² M. Yahya, *Metodologi Penelitian Riset dan Teori*, (Banjarmasin: Bina Banua, 2004), 66.

pengumpulan data yang mana peneliti harus turun secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara lebih mendalam.¹³ Teknik penelitian dengan observasi digunakan untuk mengamati secara langsung terkait penerapan prinsip kehati-hatian dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah perspektif manajemen risiko syariah di KSPPS Berkah Hidayah Ummah Cabang Loceret Nganjuk.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melengkapi penerapan teknik wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Dokumentasi dapat dikatakan sebagai media mencari data yang bersumber dari beberapa catatan, buku, laporan keuangan dan data lainnya yang berkaitan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah perspektif manajemen risiko syariah sehingga dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti akan lebih kuat lagi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini instrumen pengumpulan data yang paling utama adalah peneliti sendiri yang mana peneliti berfungsi dalam menentukan fokus penelitian, sumber informasi

¹³ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 177.

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152.

untuk memperoleh data yang valid, menilai kualitas dari data, menafsirkan data kemudian menyimpulkan suatu data dengan akurat hal tersebut dilandasi karena dalam penelitian kualitatif penelitian dilakukan secara natural dan lebih memperhatikan proses daripada hasilnya. Menurut pada ahli instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan pada suatu penelitian dengan tujuan mengumpulkan berbagai informasi yang kemudian dikumpulkan dan disusun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami.¹⁵

Pada penelitian kualitatif ini instrumen pengumpulan data yang paling utama adalah peneliti sendiri yang mana peneliti berfungsi dalam menentukan fokus penelitian, sumber informasi untuk memperoleh data yang valid, menilai kualitas dari data, menafsirkan data kemudian menyimpulkan suatu data dengan akurat hal tersebut dilandasi karena dalam penelitian kualitatif penelitian dilakukan secara natural dan lebih memperhatikan proses daripada hasilnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif dalam memperoleh suatu kevalidan data maka perlu untuk melakukan uji keabsahan yang dilakukan melalui *triangulasi*.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu suatu pendekatan dalam pengumpulan data serta mengumpulkan bukti

¹⁵ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidorajo: Zifatama Publisher, 2015), 76.

¹⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 216.

secara bersama yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda, alat dan perspektif yang berbeda.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu suatu pendekatan dalam pengumpulan data serta mengumpulkan bukti secara bersama yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda, alat dan perspektif yang berbeda. Pengujian kredibilitas dalam triangulasi didefinisikan sebagai media untuk pengecekan data dari berbagai sumber serta dengan bermacam-macam cara dan waktu.¹⁷

Untuk membuktikan keabsahan data penelitian maka Penelitian yang diangkat oleh peneliti membuktikan bahwa data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kondisi di lapangan dengan melakukan langkah berikut uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan atau pengecekan kembali akan kebenaran data, meningkatkan ketekunan atau melakukan pengamatan dengan lebih cerat dan teliti dan uji triangulasi merupakan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber, cara dan waktu yang berbeda.

Terdapat beberapa bentuk triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu pengecekan ulang derajat kepercayaan suatu data yang dilakukan dengan mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan topik yang diperoleh dari sumber dan sudut pandang yang berbeda. Selain itu sebagai alat untuk mengecek keabsahan dari data

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 369.

yang diteliti dengan menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara, hasil observasi, arsip, dokumen. Pemeriksaan keabsahan data selanjutnya dilakukan dengan menggunakan triangulasi metode yang mana pengecekan keabsahan yang didapatkan melalui wawancara dari beberapa pegawai dengan sudut pandang yang berbeda, melalui hasil observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu rangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, verifikasi data supaya data yang didapatkan memiliki nilai ilmiah dan akademis. Analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari beberapa instrumen yang telah dipilih dan digunakan sebagai bahan untuk menjawab masalah-masalah dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data merupakan bentuk untuk melakukan telaah, pengumpulan data, dan penyusunan secara sistematis serta melakukan verifikasi data diharapkan data yang didapatkan memiliki nilai-nilai dalam penelitian.¹⁸

Pada penelitian kualitatif analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan selama melaksanakan penelitian, yang dimulai dari pengumpulan data-data hingga tahap penulisan laporan. oleh karena itu, penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dan analisis data yang menjadi kesatuan. Menurut Taylor analisis data dilakukan baik membaca catatan lapangan,

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 55.

memahami tema penting yang ditemukan melalui hasil wawancara dan observasi. Kemudian dari hasil yang telah ditemukan peneliti berusaha untuk mengembangkan konsep maupun kategori untuk memfokuskan penelitiannya.¹⁹

Terdapat beberapa metode dalam menganalisis data dengan melakukan langkah-langkah meliputi reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kebiasaan dalam memilih sesuai hal yang pokok dan sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi pada data-data terkait menghasilkan suatu gambaran yang kuat tentang hasil dari pengamatan serta memberikan kemudahan penelitian dalam mencarinya jika dalam waktu tertentu membutuhkannya.

b. *Display* Data

Display data adalah penyajian data yang berbentuk matriks, tabel, matriks dan lainnya. *Display* data merupakan pengolahan data yang baru diperoleh setengah hasil dari pereduksian data menjadi data yang dibagi dengan beberapa tema sesuai dengan penyusunan hingga yang paling sederhana. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks naratif atau penjabaran yang diperoleh selama

¹⁹ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologja Jaffray, 2020), 115.

proses penelitian baik melalui hasil dari wawancara dan wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah salah satu teknik akhir dalam analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang kemudian bisa digunakan untuk melakukan suatu tindakan dan sebuah keputusan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab fokus penelitian sejak awal penelitian berlangsung sehingga kesimpulan yang spesifikasi dalam penelitian kualitatif menjadi acuan dalam penemuan baru yang kemudian belum pernah atau sudah pernah dilakukan.²⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh hasil yang maksimal meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan di lapangan dan tahap analisis data. Dalam sebuah penelitian kualitatif seorang peneliti diharuskan untuk memahami serta mengikuti tahap-tahapan yang ada. Tahap-tahap penelitian kualitatif terbagi sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah penyusunan dari rancangan penelitian yang akan memuat latar belakang masalah serta alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lokasi

²⁰ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani dan M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research R&D*, (Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah, 2020), 56-57.

penelitian, menentukan jadwal penelitian, penentuan alat penelitian, rencana mengumpulkan data, penyusunan prosedur analisa data, rancangan terkait perlengkapan selama penelitian di lapangan, dan pengujian keabsahan data.

b. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif pada tahap pelaksanaan pekerjaan di lapangan dimana tahap pekerjaan terbagi menjadi pemahaman latar penelitian dan mempersiapkan diri. Kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta pencatatan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data meliputi suatu pengorganisasi atas suatu data, penafsiran pada suatu data, pengecekan keabsahan dari data yang telah terkumpul, dan penentuan makna pada suatu penelitian sehingga dapat menyimpulkan sebuah fenomena yang diteliti dengan kondisi yang sebenar-benarnya.²¹

Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

²¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166-167.